ANALISIS TERJEMAHAN KATA "IT" SEBAGAI ANAFORA DALAM DRAMA "MACBETH" SADURAN ROMA GILL DAN PENERJEMAHAN TRISNO SUMARDJO

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai Salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Nama : Bambang Irianto Nim : 98113008



JURUSAN SASTRA INGGRIS FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA 2003

ANALISIS TERJEMAHAN KATA IT SEBAGAI ANAFORA DALAM DRÁMÁ "MACBETH" SADURAN ROMA GILL DAN PENERJEMAHAN TRISNO SUMARDIO

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai Salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

BAMBANG IRIANTO

NIM : 98113008

JURUSAN SASTRA INGGRIS FAKULTAS SASTRA UNVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA 2003

Skripsi yang berjudul:

ANALISIS TERJEMAHAN KATA *IT* SEBAGAI ANAFORA DALAM DRAMA "*MACBETH*" SADURAN ROMA GILL DAN PENERJEMAHAN TRISNO SUMARDJO

Oleh

BAMBANG IRIANTO

NIM : 98113008

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh

Mengetahui, Ketua Jurusan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

(Drs. Antonius Poejadi, MA)

Pembimbing II

(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, H.Hum)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS TERJEMAHAN KATA *IT* SEBAGAI ANAFORA DALAM DRAMA "*MACBETH*" SADURAN ROMA GILL DAN PENERJEMAHAN TRISNO SUMARDJO

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 bulan Februari, tahun 2003 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I Penguji

Ketua Panitia / Penguji

(Drs. Antonius Poejadi, MA)

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembihbing II / Penguji

Penguji

(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum)

(Dra. Ida Kurnia, MA)

disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Inggris

Dekan Fakultas Sastra

(Dr. Albertine Minderop, MA)

FAKULTAS SÁSTRA C (Dra. Inny Haryono, MA) Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS TERJEMAHAN KATA IT SEBAGAI ANAFORA DALAM DRAMA "MACBETH" SADURAN ROMA GILL DAN PENERJEMAHAN TRISNO SUMARDJO

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Antonius Poejadi, MA dan Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal Februari 2003.

BAMBANG IRIANTO

Kata Pengantar

Kepada Allah SWT, memanjatkan doa, terima kasih dan rasa syukur yang tidak terbatas atas terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universiatas Darma Persada, Jakarta.

Sebagai manusia yang penuh kekurangan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna. Meskipun demikian, mudahmudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan tidak sekedar menjadi bahan tambahan koleksi perpustakaan.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tiada hingga kepada:

- 1. Drs. Antonius Poejadi, MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya, pemikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
- 2. Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum selaku pembaca yang banyak meluangkan waktu dan memberikan saran, kritik serta masukan untuk penulis dalam penulisan skripsi. Serta memeriksa dan membaca skripsi ini.
- 3. Dr. Albertine Minderop, MA selaku Kajur Sastra Inggris.
- 4. Prof. Said Mursalim, MA selaku pembimbing Akademis yang memberikan arahan pada penulis dalam sistematika perkuliahan.
- Seluruh civitas akademika yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
- 6. Bapak, yang selalu sabar mengajarkan anaknya tentang kehidupan dan kebebasan kepada penulis yang tak terhingga.
- 7. Ibu, yang sangat sabar dan mengerti masalah anakmu.

- 8. Mas Andi, yang selalu siap membantu dalam segala hal.
- Cheli, terima kasih atas motivasi selama ini, dan tak pernah lelah memberikan semangat.
- 10. Henry, Tahyana, Duddy, Ossa, Nofhan, Anton, dan Kikin untuk segala persabatan yang tidak akan pernah berakhir.
- 11. Arum, Indi, Rada dan semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
- 12. Kepada seluruh angkatan '98 Inggris dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Jakarta, January 2003
Penulis

(Bambang Irianto)

ANALISIS TERJEMAHAN KATA *IT* SEBAGAI ANAFORA DALAM TERJEMAHAN DRAMA YANG BERJUDUL "*MACBETH*" KARYA WILLIAM SHAKESPEARE

Oleh: Bambang Irianto 98113008

Disetujui untuk di ujikan sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui, Ketua Jurusan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

(Drs. Antonius Poejadi, MA)

Pembimbing II

(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum)

DAFTAR ISI

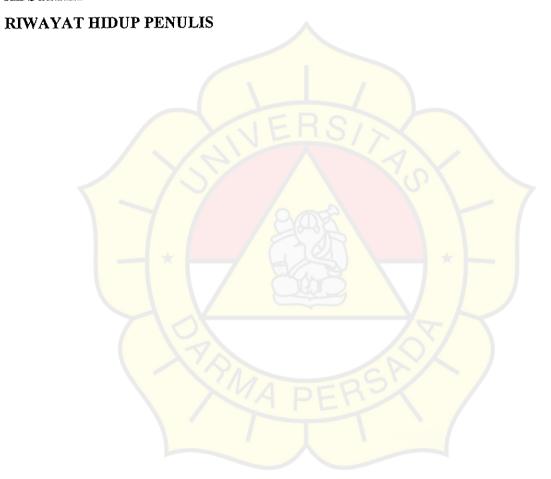
KATA	PEN	IGANTAR	i							
DAFT	AR IS	SI	iii							
BAB 1	PENDAHULUAN									
	1.1	Latar Belakang								
	1.2	IdentifikasiMasalah	3							
	1.3	Pembatasan Masalah	3							
	1.4	Perumusan Masalah	3							
	1,5	Tujuan Penelitian	4							
	1.6	Metodologi Penelitian	4							
	1.7	Manfaat Penelitian	5							
	1.8 Sistematika Penyajian									
BAB 2	KEF	RANGKA TEORETIS								
	2.1	Fungsi Kata IT	7							
		2.1.1 It Sebagai Anaphoric	7							
		2.1.2 It Sebagai Dummy Subject	9							
		2.1.3 It Dalam Cleft Sentences	9							
		2.1.4 It Sebagai Impersonal Pronoun	9							
	2.2	Definis <mark>i Terjemahan</mark>	10							
	2.3	Proses Penerjemahan	12							
	2.4	Prosedur Penerjemahan Konsep Transposisi dan Modulasi								
		Newmark								
		2.4.1 Transposisi	14							
		2.4.1.1 Transposisi Jenis Pertama	14							

	2.4.1.2 Transposisi Jenis Kedua	15						
	2.4.1.3 Transposisi Jenis Ketiga	10						
	2.4.1.4 Transposisi Jenis Keempat							
	2.4.2 Modulasi	18						
	2.4.2.1 Modulasi Wajib	18						
	2.4.2.2 Modulasi Bebas	20						
2.5	Kelas Kata	21						
	2.5.1 Pronomina	21						
	2.5.2 Nomina	22						
	2.5.3 Verba	23						
2.6	Model Konseptual	23						
BAB 3 ANA	ALISIS TERJEMAHAN KATA IT							
3.1	Kriteria							
3.2	Koleksi Data							
3.3	Analisis	24						
BAB 4 HAS	SIL PENELITIAN							
4.1	Penambahan akhiran -kan							
4.2	Penambahan akhiran -nya							
4.3	Diciptakan kata ITU .							
4.4	Diciptakan kata INI	36						
4.5	Penambaha <mark>n akhiran -lah</mark>							
4.6	Penambahan imbuhan gabung di-i3							
4.7	Penambahan awalan di-	38						
4.8	Penambahan imbuhan gabung di-nya	38						

BAB 5 Penutup

5.1	Simpulan		 	 	 	 	 	 40
5.2	Summary o	of Thesis		 	 	 	 	 42

DARTAR PUSTAKA PERCONTOH KATA IT YANG TERDAPAT PADA KORPUS DATA ABSTRAK



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerjemahan merupakan sebuah kegiatan yang penting dan menarik banyak kalangan, mulai dari penerjemah amatir sampai pada professional, para guru bahasa, sampai para linguis. Penerjemahan, menurut Newmark dalam buku Rachel Owens yang berjudul *The Translator's Handbook* (1996:5) adalah pemindahan bahasa dari teks (baik kata maupun buku) dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) untuk para pembaca.

Translation is the transfer of meaning of a text (which may be a word or a book) from one language to another for a new readership.

Dalam terjemahan tentu melibatkan bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi, berbagai macam jenis kalimat dan kata dipakai untuk dapat dipahami oleh orang lain. Salah satu jenis kata yang dipakai adalah kata it. Ronnie Cann dalam bukunya Formal Semantic An Introduction (1993:32) menyatakan bahwa it, tidak mempunyai arti semantik dan juga denotasi karena it dapat diabaikan dalam terjemahan logikal sebagai verba impersonal yang diterjemahkan menjadi predikat yang dihilangkan. Hal itu dapat dibuktikan sebagai berikut:

it, has no semantic significance and has no denotation. Hence, it may be ignored in the logical translation and impersonal verbs translate into zero predicates.

Hal ini juga didukung oleh Marcella Frank (1972:35) bahwa it sebagai expletive (kata pengisi) diterangkan hampir disemua kamus dan buku-buku grammar yang digolongkan sebagai pronomina, yang pada umumnya berbeda dengan pronomina yang lain. It juga sebagai kata pengisi yang kurang mengandung arti semantik daripada pronoun lain.

Although expletives are classified as pronouns in most dictionaries and conservative grammar books, they actually differ from other pronouns. Expletives have even less semantic content than other pronouns.

Peter Newmark dalam bukunya yang berjudul Approaches to translation (1973:103) menjelaskan bahwa kata deictic seperti 'that', 'the', 'it', 'which', biasanya cukup jelas bila diterjemahkan.

Deictic such as 'that', 'the', 'it', 'which', are usually clear enough to translate.

Peter Newmark (ibid:176) juga menjelaskan bahwa it salah satu fungsinya adalah selain sebagai anafora juga dapat berfungsi sebagai katafora.

Anaphora, consisting of a deictic determiner (the, this, that, it) or pronoun, refers to something previously mentioned, whilst cataphora (deictic, pronoun or 'dummy' words such as 'here' in 'here is news' or impersonal 'it' in 'it's interesting to note that, 'etc.)

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan, bahwa kata *it* yang berfungsi sebagai pronomina yang tidak mempunyai arti semantik, apabila diterjemahkan dapat abaikan sebagai verba impersonal predikatnya dapat

dihilangkan. Dalam drama *Macbeth* saduran Roma Gill (1995) yang menjadi korpus data, terdapat kata *it* yang berfungsi sebagai anafora terdiri dari lima puluh. Kata *it* dalam drama ini terdiri dari berbagai jenis. Perlu diketahui menurut Otto Jespersen (1949:43) bahwa kata *it* mempunyai empat fungsi yaitu sebagai *anaphoric*, kata *it* sebagai *dummy subject*, kata *it* sebagai *impersonal pronoun* dan kata *it* yang digunakan dalam *cleft sentences*.

Kiranya sudah saatnya dimulai usaha untuk memperbaiki karya-karya terjemahan di Indonesia. Di samping meningkatkan kemampuan teknis para penerjemah dengan mendirikan lembaga-lembaga atau kursus-kursus terjemahan, usaha lain yang harus dilakukan adalah dimulainya pembudayaan kritik-kritik terbuka yang bersifat membangun terhadap karya-karya terjemahan di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasikan masalah utama yaitu penerjemahan kata it ke dalam bahasa Indonesia sebagai anafora dalam drama Macbeth, penulis berasumsi bahwa kata it dalam drama Macbeth ketika diterjemahkan dalam BSa, maka akan mengalami penambahan / penciptaan kata. Melalui teori Modulasi dan Transposisi dari Newmark dalam artikel Prof. Benny, Dr. Trestanti dan Dr. Rochayah yang berjudul Pengetahuan Dasar Tentang Penerjemahan (1993:21), penulis akan menganalisis kata it dan melihat apakah asumsi penulis benar, sehingga perlu adanya penambahan / penciptaan kata yang dilakukan penerjemah dalam menerjemahkan kata it ke dalam BSa.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian ini pada kata it sebagai anaphoric yang terdapat dalam drama Macbeth saduran Roma Gill.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini apakah benar asumsi penulis bahwa kata it dalam drama Macbeth ketika diterjemahkan, tidak mempunyai padanan dalam BSa maka akan mengalami penambahan / penciptaan kata. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan mempertanyakan hal-hal berikut:

- 1. Apakah penerjemahan kata it dalam drama Macbeth sesuai bentuk BSa?
- 2. Apakah benar setiap kata it yang diterjemahkan tidak mempunyai padanan dalam BSa?
- 3. Bila kata *it* tersebut tidak memiliki padanan dalam BSa, apakah penerjemah melakukan penambahan / penciptaan kata baru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa kata it yang terdapat dalam drama Macbeth ketika diterjemahkan, tidak memiliki padanan dalam BSa dan kata it tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teori modulasi dari Newmark akan mengubah sudut pandang penerjemah sehingga perlu ada penambahan / penciptaan kata baru. Untuk mencapai tujuan ini penulis akan melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1. Memaparkan terjemahan kata it dalam drama Macbeth ke dalam BSa.
- 2. Membuktikan penerjemahan kata it yang tidak mempuyai padanan dalam BSa
- Menganalisis penambahan / penciptaan kata terhadap kata it yang tidak memiliki padanan dalam BSa, dengan teori Modulasi dan Transposisi dari Peter Newmark.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian ini bersifat interpretatif, yakni menginterpretasikan sebuah pernyataan atau teori dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang ditangkap pembaca. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan. Sumber data berasal dari *Oxford School Shakespeare* Drama *Macbeth* saduran Roma Gill (1995) dan terjemahan Indonesia oleh Trisno Sumardjo (1952). Kata *it* yang terdapat dalam drama *Macbeth* berjumlah seratus empat puluh delapan buah dan yang mempunyai berfungsi sebagai anafora sebanyak lima puluh buah. Penulis hanya menganalisis sebanyak dua puluh dua buah dari jumlah keseluruhan yang berfungsi sebagai anafora.

1.7 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bermanfaat bagi para penerjemah yang mengadakan suatu terjemahan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mereka yang membaca buku karya sastra yang di dalamnya terdapat kata it.

1.8 Sistematika Penyajian

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan tahapan penelitian yaitu latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Kerangka Teoretis

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang mendukung terjemahan kata it yang telah dipilih penulis untuk penelitian.

Bab III Analisis

Bab ini berisikan analisa terjemahan kata it dalam berbagai macam struktur kalimat serta makna yang ada sesuai dengan bentuk yang ada.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisikan hasil analisis pada bab 3 dan hubungan antara bab 2 dan bab 3.

Bab V Penutup

Penutup berisikan simpulan dan summary of thesis.

Lampiran:

ABSTRAK

PERCONTOH KATA IT YANG TERDAPAT DALAM

KORPUS DATA

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS